
MENUMBUHKAN KECINTAAN BERBAHASA ARAB: SEBUAH MODEL PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PARTISIPASI DI MADRASAH

Tim Pelaksana:

Nurul Asmi

UIN Alauddin Makassar, 40100121027@uin-alauddin.ac.id

Alifah Umainah Ramadhani R

UIN Alauddin Makassar, 40100121026@uin-alauddin.ac.id

Putri Ameliah Sasma

UIN Alauddin Makassar, 40100121006@uin-alauddin.ac.id

Umrah Fitriani

UIN Alauddin Makassar, 40100121025@uin-alauddin.ac.id

Muhsin

UIN Alauddin Makassar, uchienk@gmail.com

Khairuddin

UIN Alauddin Makassar, khairuddin.khair@uin-alauddin.ac.id

Abstract

*This community service program aimed to address three main challenges in learning Arabic at MTs Arifah Gowa: limited vocabulary (*mufradat*), low learning motivation, and lack of language practice in daily life. The program implemented a participatory-collaborative approach, employing key methods such as Focus Group Discussions (FGD), sermon training (*muhadharah*), and culminated in an Arabic Language Camp (*Mu'askar Lughah*). Evaluation results indicated a significant increase in students' learning motivation and confidence in Arabic communication. The program also successfully instilled a sense of appreciation for Arabic as part of religious identity. In conclusion, this community service model, based on habituation and active participation, proved effective in creating an immersive learning environment. It contributed to strengthening students' Arabic language competency while simultaneously serving as a capacity-building medium for the pedagogical skills of the implementing students.*

Keywords: Community Service, Arabic Language, Participatory Approach, MTs Arifah Gowa, Language Camp.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tiga tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Arifah Gowa, yaitu minimnya kosakata (mufradat), rendahnya motivasi belajar, dan kurangnya praktik berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mengimplementasikan pendekatan partisipatif-kolaboratif dengan metode utama berupa Diskusi Kelompok Terarah (FGD), pelatihan ceramah (muhadharah), dan puncaknya pada penyelenggaraan Perkampungan Bahasa Arab (Mu'askar Lughah). Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Program ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai kecintaan terhadap bahasa Arab sebagai bagian dari identitas keagamaan. Kesimpulannya, model pengabdian berbasis pembiasaan dan partisipasi ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang immersif dan berkontribusi pada penguatan kompetensi bahasa Arab siswa, sekaligus menjadi media pengembangan kapasitas pedagogis bagi mahasiswa pelaksana.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Bahasa Arab, Pendekatan Partisipatif, MTs Arifah Gowa, Perkampungan Bahasa.

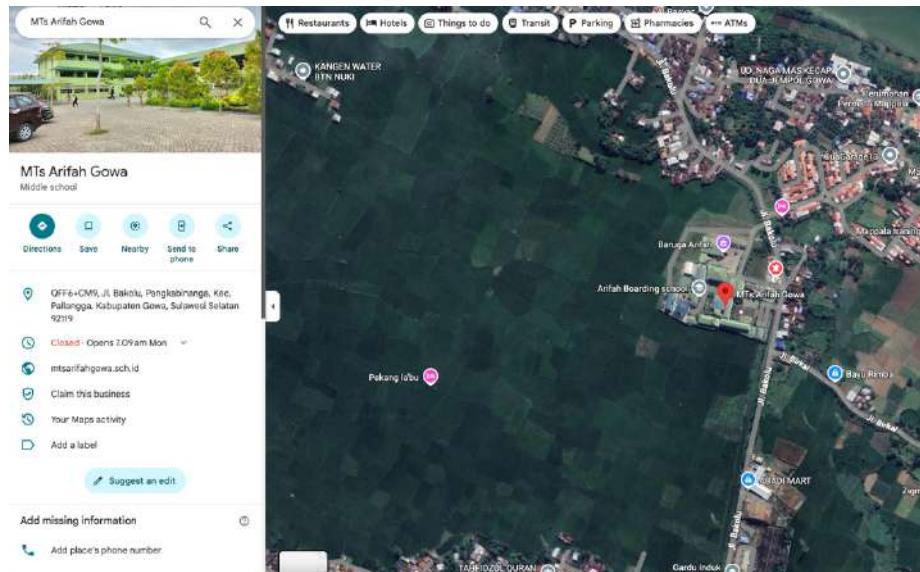
PENDAHULUAN

1) Analisis Situasi

MTs Arifah didirikan pada 10 Oktober 2018 dengan peletakan batu pertama sebagai tahap awal pembangunan madrasah. Izin operasional diperoleh pada 24 Maret 2019, yang menjadi dasar dimulainya kegiatan penerimaan peserta didik. Pada tahun ajaran pertama, madrasah menerima 89 siswa yang kemudian dibagi ke dalam beberapa rombongan belajar. Dalam perkembangannya, jumlah siswa menunjukkan tren peningkatan, mengindikasikan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan. Saat ini, pada tahun ajaran terbaru, jumlah peserta didik telah mencapai lebih dari 240 orang, diiringi komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun fasilitas penunjang.

MTs Arifah Gowa, sebagai lembaga pendidikan yang berkembang pesat dengan lebih dari 240 siswa, menunjukkan komitmen kuat pada pendidikan holistik. Dukungan fasilitas yang memadai, seperti laboratorium dan perpustakaan, menjadi aset penting untuk inovasi pembelajaran. Namun, observasi awal mengungkap adanya kesenjangan antara kapasitas fasilitas dengan pemanfaatannya secara optimal untuk pembelajaran bahasa Arab. Tantangan utama teridentifikasi pada tiga aspek: (1) Aspek Kognitif: penguasaan kosakata (mufradat) siswa yang masih terbatas dan parsial; (2)

Aspek Afektif: motivasi intrinsik siswa yang rendah karena persepsi bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang aplikatif; serta (3) Aspek Praktik: lingkungan yang tidak mendukung praktik berbahasa (al-bi'ah al-'Arabiyyah) di luar jam pelajaran formal, sehingga bahasa Arab belum menjadi bagian dari interaksi sehari-hari.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian

Fasilitas dan Lingkungan Belajar

Lokasi madrasah terletak di kompleks yang luas dan aman, didukung fasilitas seperti jaringan WiFi untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini memfasilitasi peserta didik dalam mengakses materi dan menyelesaikan tugas secara digital.

Visi dan Misi

Lembaga ini berkomitmen untuk membentuk generasi yang cerdas, berintegritas, dan berakhhlak mulia. Kecerdasan tanpa diiringi kejujuran berpotensi menimbulkan dampak negatif, sementara kejujuran tanpa upaya optimal tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, madrasah senantiasa mendorong pengembangan diri siswa melalui integritas dan semangat belajar tinggi.

Struktur Kepemimpinan:

- **Tokoh Pendiri:** Dr. H. M. Amir Uskara, M. Kes
- **Ketua Yayasan:** H. Ilham Ari Fauzi Amir Uskara
- **Pimpinan Direktur Madrasah:**

Direktur Utama (Dr. H. Muhamad Nurdin B., M.Si)

Wakil Direktur I (Mas'ud Kasim S.Pd., M.Pd)

Wakil Direktur II (H. Muzakkar Dzulfuadi, Lc., M.M)

• **Kepala Madrasah:**

Ketua Madrasah (Dra. Hj. St. Satiah)

Wakil Kepala Madrasah Sarana Prasarana (Nur Wahyu Islamiah, S.Pd.)

Wakil Kepala Madrasah Kurikulum (Ahmad Suryadi, S.Pd., M.Pd.)

Wakil Kepala Madrasah Hubungan Masyarakat (Aulil Amri Sulaiman, S.Or., M.Pd.)

Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan (Mansyur B., S.Pd.)

Ruang Lingkup Pendidikan

- **Pendidikan Formal:** Proses pembelajaran di kelas, peran guru, dan evaluasi akademik.
- **Pendidikan Non-Formal:** Berbagai kegiatan ekstrakurikuler meliputi Rohani Islam (Rohis), Tilawah Al-Qur'an, Pelatihan Bahasa Arab, Pembinaan Karakter, Futsal, Paskibra, OSIM, Pramuka, Seni Tari, Seni Musik, English Club, Karate, Jurnalistik, Marching Band, dan Palang Merah Remaja (PMR).

Kondisi Fisik Kelurahan Pangkabinanga

Kelurahan Pangkabinanga terletak di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Luas wilayahnya sekitar 1,89 km² dengan populasi penduduk sekitar 8.121 jiwa yang mayoritas berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), petani, dan pedagang. Iklim daerah ini bersifat tropis dengan suhu rata-rata 26-30°C. Curah hujan tinggi terjadi pada periode Oktober hingga April, sedangkan musim kemarau berlangsung antara Mei dan September. Secara geografis, kelurahan ini berbatasan dengan Kecamatan Somba Opu (utara), Kelurahan Tetebatu (timur), Kelurahan Mangalli (selatan), dan Desa Bontoala (barat).

Pemanfaatan Lahan dan Fasilitas

Madrasah Arifah berdiri di atas lahan seluas dua hektar dengan izin operasional resmi tertanggal 21 Mei 2019. Fasilitas yang tersedia tergolong lengkap dan modern, mencakup gedung utama berlantai tiga yang dirancang khusus untuk mendukung proses belajar-mengajar. Lembaga ini juga dilengkapi laboratorium komputer, laboratorium IPA (Kimia, Biologi, Fisika), serta asrama terpisah untuk siswa putra dan putri. Dari aspek penunjang, tersedia sarana olahraga lengkap seperti lapangan futsal indoor, basket, voli, takraw, dan bulutangkis. Untuk mendukung literasi, terdapat perpustakaan di lantai tiga yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Dukungan mobilitas diwujudkan melalui ketersediaan bus angkutan yang dikelola madrasah.

Seluruh fasilitas ini merefleksikan komitmen dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, modern, dan holistik bagi perkembangan siswa.

2) Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian merupakan bentuk kegiatan bagi mahasiswa untuk berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi secara partisipatif. Program pengabdian MBKM Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar menjadi implementasi dari hal tersebut. Fokus program ini adalah pada pengajaran dan penguatan minat terhadap bahasa Arab di kalangan generasi muda, khususnya siswa MTs Arifah Gowa.

Madrasah ini memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya paham ilmu agama, tetapi juga kompeten dalam bahasa Arab. Namun, meski menjadi mata pelajaran wajib, pembelajaran bahasa Arab menghadapi tantangan seperti keterbatasan kosakata siswa, rendahnya motivasi belajar, dan minimnya praktik berbahasa Arab dalam keseharian.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar memberikan kontribusi nyata melalui program pengabdian yang bertujuan memperkuat fondasi kecintaan terhadap bahasa Arab. Melalui kolaborasi ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengajaran yang lebih dinamis dan kontekstual dengan metode yang menarik dan relevan. Program ini tidak hanya menargetkan peningkatan kemampuan berbahasa, tetapi juga penanaman nilai cinta terhadap bahasa dan sastra Arab sebagai bagian dari identitas budaya dan agama.

3) Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan di MTs Arifah Gowa, Jl. Bakolu, Kelurahan Pangkabinanga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

4) Mitra yang terlibat

Mitra tunggal dalam kegiatan pengabdian MBKM ini adalah MTs Arifah Gowa, yang menyediakan 698 siswa sebagai partisipan.

5) Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi: (1) minimnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa; (2) rendahnya tingkat motivasi belajar; dan (3) terbatasnya penerapan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari di lingkungan madrasah. Mayoritas siswa masih menggunakan bahasa Indonesia, bahkan dalam konteks kegiatan keagamaan seperti ceramah. Selain itu, waktu kosong di kelas seringkali tidak dimanfaatkan untuk aktivitas pembelajaran yang produktif, sehingga mengurangi peluang pengembangan kemampuan berbahasa Arab.

6) Masa Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung dari tanggal 1 Oktober hingga 15 November 2024.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Mahasiswa pengabdian menawarkan beberapa solusi strategis. Pertama, melaksanakan pendampingan intensif pelatihan ceramah (*muhadharah*) berbahasa Arab untuk meningkatkan keberanian dan kemampuan praktik siswa. Kedua, memanfaatkan waktu luang di kelas dengan kegiatan motivasi berbasis *mahfudzat* dan lagu-lagu edukatif berbahasa Arab. Penggunaan lagu bertema anggota tubuh, misalnya, diharapkan dapat mempermudah proses penghafalan kosakata baru dengan metode yang menyenangkan. Solusi yang lebih terstruktur diwujudkan melalui penyelenggaraan perkampungan bahasa Arab (*mu'askar lughah*), yang dirancang sebagai wadah komunikasi intensif dan interaktif sepenuhnya dalam bahasa Arab guna membangun lingkungan berbahasa yang immersif.

METODE PELAKSANAAN

1) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan:

- a) Pembekalan mahasiswa.
- b) Identifikasi dan penentuan lokasi pengabdian.
- c) Kunjungan dan koordinasi awal ke lokasi terpilih.
- d) Penyampaian surat pengantar resmi dari program studi.
- e) Konfirmasi penerimaan dari pihak mitra.
- f) Orientasi dan pengenalan lingkungan di lokasi.
- g) Pelaksanaan seluruh rangkaian aktivitas pengabdian.
- h) Penarikan dan penutupan kegiatan.
- i) Penyusunan laporan akhir sesuai format baku.

2) Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Kegiatan pengabdian di MTs Arifah Gowa ini mengadopsi pendekatan partisipatif-kolaboratif. Penerapan manajemen pembiasaan, keteladanan, dan kolaborasi bertujuan membangun budaya positif dan inklusif, serta menciptakan sinergi antara siswa, guru, dan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Partisipasi aktif seluruh pihak menjadi kunci keberlanjutan program.

Secara operasional, metode yang digunakan adalah Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*). FGD dilaksanakan dengan topik diskusi dan panduan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Fasilitator mengarahkan diskusi untuk membahas isu-isu seputar pembelajaran bahasa Arab, seperti penguasaan *mufradat* (kosakata), pemahaman *mahfudzat*, hingga praktik bernyanyi dan berbicara bahasa Arab. Melalui partisipasi langsung dalam diskusi kelompok, penampilan, dan praktik, kemampuan analisis dan keterampilan berbahasa Arab peserta diharapkan dapat terasah.

3) Partisipasi Mitra

Mitra utama adalah MTs Arifah Gowa yang berlokasi di Jl. Bakolu, Pangkabinanga. Jarak lokasi dari Kampus UIN Alauddin Makassar di Romangpolong berkisar antara 9-13 km dengan waktu tempuh sekitar 26-32 menit menggunakan kendaraan pribadi melalui jalur Poros Pallangga dan Poros Malino. Keterlibatan mitra secara khusus berupa penyediaan lokasi dan akses kepada 698 siswa sebagai peserta kegiatan.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program

Sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), program magang/pengabdian memberikan pengalaman belajar di luar kampus. Evaluasi tetap diperlukan untuk mengukur tingkat keberhasilan, dampak, dan identifikasi kelemahan guna perbaikan ke depan.

Selama 45 hari pelaksanaan pengabdian di MTs Arifah Gowa, diperoleh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga. Penerimaan yang positif dari pimpinan madrasah beserta dukungan penuh dari dewan guru menjadi faktor pendukung utama selama kegiatan.

Selain mengajar di kelas, partisipasi juga dilakukan dalam pendampingan ekstrakurikuler seperti Rohis, Tilawah, dan penguatan bahasa Arab. Program unggulan yang diinisiasi adalah "Perkampungan Bahasa Arab (Mu'askar Lughah)" dengan tema "Memperkuat Kecintaan Bahasa Arab dalam Jiwa Generasi Muda". Program ini bertujuan meningkatkan motivasi dan menanamkan kecintaan berbahasa Arab, dengan harapan berkontribusi pada lahirnya generasi muda yang terampil berbahasa Arab dan berakhhlak mulia.

Perkampungan Bahasa Arab dilaksanakan selama tiga hari (8-10 November 2024) di masjid MTs Arifah Gowa, melibatkan siswa, guru, dan staf dalam pembelajaran intensif. Dukungan dan apresiasi positif diberikan oleh seluruh pihak, termasuk pernyataan dari Wakil Kepala Madrasah: "Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah ditunjukkan selama pengabdian di MTs Arifah Gowa. Kontribusi ini sangat berarti dan memberikan dampak positif bagi siswa serta lingkungan madrasah."

Di akhir program, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pimpinan dan dewan guru madrasah atas kesempatan dan pengalaman berharga yang diberikan.

LUARAN PENGABDIAN

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan menghafal dan mengaplikasikan kosakata bahasa Arab di lingkungan madrasah. Solusi yang diimplementasikan meliputi: (1) Perkampungan Bahasa Arab (*Mu'askar Lughah*) untuk pembelajaran kosakata intensif; (2) Pelatihan Ceramah (*Muhadharah*) untuk melatih kepercayaan diri berbicara di publik; dan (3) Pemberian *Mahfudzat* sebagai penguatan motivasi belajar.

Dengan rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan muncul dampak positif seperti: (a) tumbuhnya semangat dan kecintaan terhadap bahasa Arab di kalangan generasi muda; (b) meningkatnya kemampuan komunikasi bahasa Arab; dan (c) bertambahnya wawasan keagamaan melalui pelatihan ceramah, yang pada akhirnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun luar madrasah.

DOKUMENTASI PENGABDIAN





KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil merespons tantangan pembelajaran bahasa Arab di MTs Arifah Gowa, yaitu lemahnya penguasaan kosakata, rendahnya motivasi, dan kurangnya praktik berbahasa. Melalui pendekatan partisipatif dan metode interaktif seperti pelatihan *muhadharah*, pemanfaatan *mahfudzat*, serta penyelenggaraan Perkampungan Bahasa Arab (*Mu'askar Lughah*), tercipta lingkungan belajar yang efektif dan menarik bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak ganda. Bagi siswa, terjadi peningkatan kompetensi komunikasi dan motivasi belajar bahasa Arab. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pengembangan kemampuan profesional dan pedagogis secara langsung. Kolaborasi ini menunjukkan potensi nyata model pengabdian berbasis komunitas dalam mendukung penguatan pendidikan bahasa, sejalan dengan visi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Aladdin, A. (2023). *Motivational strategies in Arabic language learning: A systematic review*. *Journal of Arabic Linguistics and Education*, 11(2), 45-67.
- Bahtiar, B. W., Kurniawati, L., & Dwiyati, I. (2024). Pengembangan program praktik kerja lapangan di SMK Insan Cendekia Yogyakarta. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 908-914. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1775>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2023). *Profil Pangkabinanga*. KampungKB. Diakses 8 Desember 2024, dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/51534/pangkabinanga>
- Fahmi, N., & Mut'aali, A. (2021). Problematika dan solusi pembelajaran bahasa Arab daring siswa SMPIT Insantama Bogor. *Nusantara*, 8(7), 2028-2039. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Fatimah, S. (2023). Menuju madrasah unggul dan berprestasi: Penerapan manajemen partisipatif dan kolaboratif di MIN 2 Bantul. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(1), 143-149. <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-19>
- Fauzan, M. (2021). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab: Teori dan aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Fitria, R. (2022). Solution to the problem of Arabic language skills (maharah). *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.35719/pba.v2i1.18>
- Hermawan, A. (2019). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Indrizal, E. (2014). Diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion): Prinsip-prinsip dan langkah pelaksanaan lapangan. In *Bunga Rampai Metode Penelitian Sosial* (hlm. 75-82). Universitas Andalas. Diakses 7 Desember 2024, dari <http://repo.unand.ac.id/4984/1/Artikel%20Edi%20Indrizal.pdf>
- Muhaimin, M., Mujib, A., & Mudzakkir, M. (2022). *Strategi pembelajaran bahasa Arab*. Kencana.

- Nurhidayat, Y. (2020). Kompetensi komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 17-34.
- Nyili, T., & Ashri, R. H. (2024). *Kecamatan Pallangga dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.
- Pane, D. N., Fikri, M. E., & Ritonga, H. M. (2018). *Buku pedoman PKL Universitas Negeri Jakarta*. Direktorat Pendidikan UNJ.
- Parihin, Wijayanti, H. N., & Hidayah, N. (2023). Menarik minat belajar bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah: Pendekatan inovatif dan menyenangkan. *Journal of Millenial Education*, 2(2), 177-186. <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME>
- Pinisi.co.id. (2020, 25 Agustus). *Amir Uskara, dirikan madrasah unggulan Arifah di Gowa*. Diakses 4 Desember 2024, dari <https://www.pinisi.co.id/amir-uskara-dirikan-madrasah-unggulan-arifah-di-gowa/>
- Priyono, E. S., Manesi, D., & Tnunay, I. (2023). Evaluasi implementasi pelaksanaan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 653-658. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JJUPE/index>
- Qotrunnada, K. (2023, 24 November). *24 contoh mahfudzot (peribahasa Arab) dan maknanya untuk kehidupan*. DetikHikmah. Diakses 6 Desember 2024, dari <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6921026/24-contoh-mahfudzot-peribahasa-arab-dan-maknanya-untuk-kehidupan>
- Rahmadon, & Oktarina, M. (2024). Kurikulum bahasa Arab: Pendekatan berbasis kompetensi dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 15543-15550. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Rahmah, E. R. (2023). Pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(2), 154-166. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.2.154-166>
- Rahmatullah, N., Pratiwi, A., Aramita, D., & Kurnia, I. (2023). *Panduan praktik kerja lapangan sebagai mata pelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ratni, Sarif, S., & Usman, A. L. (2024). Pelatihan mahārotu al-kalām melalui program "Sehari Berbahasa Arab" bagi siswa MAN 2 Banggai. *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32-40. <https://doi.org/10.31314/Mohuyula.3.1.32-40.2024>
- Sabela, R., Oktaviani, T., & Saryanto, S. (2022). Pendampingan belajar dan efektifitas pendampingan belajar siswa di masa peralihan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-39. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.8>
- Tersta, F. W., Sekonda, F. A., Arief, H., Sholiha, M., Vahlepi, S., & Firman. (2022). Pelatihan pengajaran bahasa Arab bagi guru bahasa Arab di MI Quhas Primary School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 83-87. <https://doi.org/10.32332/jpm.v3i2.1513>
- Wardani, S., Sulistyaningrum, C. I. D., & Susantiningrum. (2019). Analisis pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja di era

revolusi industri 4.0. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3(4), 20–30.

Sejarah madrasah Arifah | Yayasan Arifah [Video]. (2020, 14 Juli). YouTube. <https://youtu.be/ZI86hSQkzz0>